

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian..... 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian..... 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... 6 - 96

Informasi Tambahan

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri 97 - 98

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Tersendiri 99

Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri 100

Laporan Arus Kas Tersendiri 101

Table of Contents

Directors' Statement Letter

Independent Auditor's Report

.....Consolidated Statement of Financial Position

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
.....Comprehensive Income*

.....Consolidated Statement of Changes in Equity

.....Consolidated Statement of Cash Flows

.....Notes to the Consolidated Financial Statements

Supplementary Information

.....Separate Statement of Financial Position

*Separate Statement of Profit or Loss and
.....Other Comprehensive Income*

.....Separate Statement of Changes in Equity

..... Separate Statement of Cash Flows



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama :** Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Jon Lie Sarpin
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jalan Budi Mulia/17, RT 013 RW
004 Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

- Name :** Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
- Name :** Jon Lie Sarpin
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jalan Budi Mulia/17, RT 013 RW
004 Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- The PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 29 Maret 2023 / 29 March, 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Grace Dewi Riady
Direktur Utama/ President Director

Jon Lie Sarpin
Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00278/2.1051/AU.1/05/0519-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00278/2.1051/AU.1/05/0519-3/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian penurunan nilai atas Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat Goodwill sebesar Rp 237.770.574.237 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Goodwill tersebut berasal dari akuisisi usaha rumah sakit "Bogor Medical Center".

Manajemen melakukan uji penurunan nilai setiap tahunnya atas pemulihan goodwill sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") yang dilakukan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui metode nilai pakai. Hal ini dianggap sebagai hal audit utama karena tingkat upaya audit dan penilaian yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan menilai kewajaran dari proyeksi arus kas, tingkat pertumbuhan sektor rumah sakit, tingkat diskonto yang digunakan Grup dalam pengujian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Menilai identifikasi Unit Penghasil Kas dan alokasi nilai tercatat atas aset dan liabilitas untuk UPK tersebut
- Menilai dan menguji asumsi yang digunakan manajemen dalam menyiapkan proyeksi unit penghasil kas dengan kinerja historis, akurasi anggaran, dampak pandemi Covid 19 serta membandingkan tingkat diskon, tingkat pertumbuhan rata-rata tertimbang dengan informasi yang terdapat dipublik ataupun pasar industri yang sama
- Menjalankan analisis sensitivitas terkait asumsi utama yang digunakan dalam model

2. Peningkatan signifikan pada nilai aset tetap

Grup terus melakukan investasi yang signifikan pada aset tetap melalui belanja modal sebesar Rp 640.084.702.166 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang telah dirincikan pada Catatan 11 dimana sebesar Rp 361.618.305.597 terkait dengan pembangunan Mayapada Hospital di Bandung.

Tingkat belanja modal yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa kapitalisasi aset tetap memenuhi kriteria pengakuan yang spesifik berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap", khususnya terkait dengan aset dalam pembangunan oleh Grup dan pertimbangan Manajemen dalam menetapkan masa manfaat yang sesuai yaitu selama 5 - 25 tahun.

The key audit matter in our audit are identified as follow:

1. Impairment assessment of Goodwill

As at December 31, 2022, the Group recorded goodwill amounting to Rp 237,770,574,237 which was recognized in the consolidated statements of financial position. The goodwill came from the acquisition of the hospital business "Bogor Medical Center".

Management performs annual impairment test on the recoverability of the goodwill as required by Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The impairment assessment is performed on the Cash Generating Unit ("CGU") which is determining the recoverable amount using the value in use. This is considered a major audit matter because the level of audit effort and assessment involves significant judgments and assumptions with respect to assessing the reasonableness of projected cash flows, growth rates of the hospital sector, discount rates used by the Group in testing for impairment.

How our audit responds to key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *Assessing the identification of the Cash Generating Unit and the allocation of the carrying amount of assets and liabilities for the CGU*
- *Assess and test the assumptions used by management in preparing cash-generating unit projections with historical performance, budget accuracy and the impact of the Covid 19 pandemic and compare discount rates, weighted average growth rates with information available in the public or the same industrial market*
- *Perform sensitivity analysis around the key assumptions used in the model*

2. Significant increase in the value of fixed assets

The Group continues to make significant investments in fixed assets through capital expenditures amounting to Rp 640,084,702,166 as at December 31, 2022 detailed in Note 11 in which Rp 361,618,305,597 was related to the construction of a Mayapada Hospital in Bandung.

A significant level of capital expenditure requires consideration of the nature of the costs incurred to ensure that the capitalization of fixed assets meets the specific recognition criteria under PSAK 16 "Fixed Assets", particularly with respect to assets under construction by the Group and Management's consideration in determining the appropriate useful life of 5 - 25 years.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Peningkatan signifikan pada nilai aset tetap (lanjutan)

Hal ini dianggap sebagai hal Audit utama karena besarnya belanja modal yang dikeluarkan selama periode berjalan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memverifikasi penambahan aset dalam pembangunan ke dokumen pendukung seperti kontrak dengan kontraktor, invoice dan dokumen terkait lainnya
- Membandingkan jumlah yang dicatat dalam kontrak sudah sesuai dengan yang dicatat dalam laporan keuangan
- Memverifikasi ke dokumen berita acara progres untuk meyakini bahwa aset tersebut masih dalam penyelesaian
- Memverifikasi kapitalisasi yang dilakukan oleh manajemen telah memenuhi kriteria pada PSAK 26 "Biaya Pinjaman"

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

2. Significant increase in the value of fixed assets (continued)

This is considered a major audit matter due to significant amount of capital expenditure incurred during the period.

How our audit responds to key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *Verify the addition of construction in progress to supporting documents such as contracts with contractors, invoice and other related document*
- *Comparing the amount recorded in the contract is in accordance with that recorded in the financial statements*
- *Verify the progress report document to ensure that the asset is still under construction*
- *Verify the capitalization made by management has met the criteria set out in PSAK 26 "Borrowing Cost"*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmenta Pinem, SE, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519
29 Maret 2023/*March 29, 2023*



00276

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.118.254.250.664	4,36,39,40	700.922.359.619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,39,40		Trade receivables
Pihak berelasi	6.692.759.161	36	13.848.726.036	Related parties
Pihak ketiga - neto	236.288.599.157		220.052.635.242	Third parties - net
Piutang lain-lain		6,39,40		Other receivables
Pihak berelasi	18.626.561.484	36	1.404.495.936	Related parties
Pihak ketiga	7.310.678.172		6.793.936.211	Third parties - net
Persediaan	49.621.868.590	7	70.409.082.280	Inventories
Uang muka	4.312.304.352	8	2.900.786.193	Advances
Biaya dibayar dimuka	4.402.483.862	9	3.822.885.889	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	104.093.150	35a	1.299.629.966	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	1.445.613.598.592		1.021.454.537.372	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	58.126.636.520	10	36.491.564.325	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap - neto	3.607.142.163.990	11	3.169.775.593.830	Property and equipment - net
Properti investasi	40.010.000.000	12	40.010.000.000	Investment property
Aset hak guna - neto	253.671.237.262	13	280.850.298.397	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	12.824.038.513		18.016.628.295	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.436.614.727	35b	1.292.381.206	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	87.004.383.911	35f	66.145.030.699	Deferred tax assets - net
Goodwill	237.770.574.237	14	237.770.574.237	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	4.303.985.649.160		3.850.352.070.989	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.749.599.247.752		4.871.806.608.361	TOTAL ASSETS

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		15,39,40		Short-term bank loans
Pihak berelasi	469.198.630.137	36	589.152.777.778	Related party
Pihak ketiga	14.337.348.643		-	Third party
Utang usaha	161.991.239.794	16,39,40	192.301.032.210	Trade payables
Utang kontraktor	177.269.895.683	17,39,40	140.006.886.772	Contractor payables
Utang lain-lain		19,39,40		Other payables
Pihak berelasi	1.512.219.212.558	36	1.514.060.364.827	Related parties
Pihak ketiga	24.292.434.855		30.502.175.695	Third parties
Utang pajak	25.707.571.372	35c	14.970.177.592	Taxes payable
Akrual	139.578.855.784	18	123.381.315.476	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank		21,39,40,41		Bank loans
Pihak berelasi	17.089.460.536	36	15.166.028.292	Related party
Pihak ketiga	57.701.020.941		37.131.694.694	Third party
Utang pembiayaan	2.092.655.844	23,39,40	1.570.320.009	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka		20		Unearned rent
Pihak berelasi	664.296.000	36	101.600.000	Related party
Pihak ketiga	622.803.899		836.525.432	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.602.765.426.046		2.659.180.898.777	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank		21,39,40		Bank loans
Pihak berelasi	6.165.224.564	36	23.254.685.100	Related party
Pihak ketiga	212.983.735.574		176.336.374.002	Third party
Utang pembiayaan	2.441.052.043	23,39,40	3.582.839.439	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka		20		Unearned rent
Pihak berelasi	83.558.000	36	-	Related party
Pihak ketiga	129.342.943		-	Third parties
Utang obligasi	943.301.762.640	22	-	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.652.870.680	35f	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	76.938.154.146	24	82.049.265.360	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.251.695.700.590		285.223.163.901	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.854.461.126.636		2.944.404.062.678	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS				TOTAL EQUITY
Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Net equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 48.000.000.000 saham				Authorized capital - 48,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	25	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.124.816.856.453	26	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	48.720.849.663		36.805.871.185	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	27	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(486.695.516.834)		(437.380.567.809)	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.893.912.733.782		1.926.312.704.329	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.225.387.334	28	1.089.841.354	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	1.895.138.121.116		1.927.402.545.683	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.749.599.247.752		4.871.806.608.361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1.934.163.680.964	29,36	1.924.453.140.978	REVENUES
BEBAK LANGSUNG	(1.377.109.387.379)	30	(1.219.420.404.326)	DIRECT COST
LABA BRUTO	557.054.293.585		705.032.736.652	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(24.027.267.689)	31	(16.138.644.007)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(502.013.236.172)	32	(462.409.623.024)	General and administrative expenses
LABA USAHA	31.013.789.724		226.484.469.621	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	19.404.583.424	36	23.940.936.423	Interest income
Beban keuangan	(96.665.120.830)	15,21,22,23,36	(118.034.051.135)	Finance cost
Lain-lain - neto	4.159.861.446	33	24.028.154.926	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(42.086.886.236)		156.419.509.835	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN		35d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(16.669.669.780)		(12.069.226.180)	Current tax
Pajak tangguhan	14.569.325.293		21.253.762.919	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto	(2.100.344.487)		9.184.536.739	Income Tax Benefit (Expenses) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(44.187.230.723)		165.604.046.574	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	15.285.648.917	24	9.054.136.342	Reameasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(3.362.842.761)	35f	(1.991.909.997)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	11.922.806.156		7.062.226.345	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(32.264.424.567)		172.666.272.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(44.314.949.025)	34	165.308.238.619	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	127.718.302	28	295.807.955	Non-controlling interest
	(44.187.230.723)		165.604.046.574	
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11.914.978.478		7.056.959.279	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.827.678	28	5.267.066	Non-controlling interest
	11.922.806.156		7.062.226.345	
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(32.399.970.547)		172.365.197.898	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	135.545.980		301.075.021	Non-controlling interest
	(32.264.424.567)		172.666.272.919	
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,69)	34	13,77	Earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net			
Saldo per 1 Januari 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(602.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as of January 1, 2021
Laba netto	-	-	-	-	165.308.238.619	165.308.238.619	295.807.955	165.604.046.574	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	7.056.959.279	-	-	7.056.959.279	5.267.066	7.062.226.345	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	36.805.871.185	2.000.000.000	(437.380.567.809)	1.926.312.704.329	1.089.841.354	1.927.402.545.683	Balance as of December 31, 2021
Laba (rugi) neto	-	-	-	5.000.000.000	(49.314.949.025)	(44.314.949.025)	127.718.302	(44.187.230.723)	Net (loss) profit
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	11.914.978.478	-	-	11.914.978.478	7.827.678	11.922.806.156	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2022	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	48.720.849.663	7.000.000.000	(486.695.516.834)	1.893.912.733.782	1.225.387.334	1.895.138.121.116	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.932.446.236.358		1.917.035.104.557	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(789.221.263.965)		(782.054.151.602)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(858.868.120.858)		(700.717.424.697)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	284.356.851.535		434.263.528.258	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	19.404.583.424		23.940.936.423	Interest received
Pembayaran beban pajak	(12.881.913.537)		(6.292.866.811)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(80.404.699.161)		(115.124.935.079)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	210.474.822.261		336.786.662.791	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(569.712.834.234)	11,41	(399.833.723.776)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(85.833.683.046)	10	(64.189.553.549)	Payments for advances for purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(4.343.974.611)	41	(3.165.516.135)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(18.626.561.484)	36	(1.404.495.936)	Disbursement for other receivable to related parties
Hasil penjualan aset tetap	294.685.224	11	313.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(678.222.368.151)		(468.280.289.396)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	41	464.868.558.101	Proceeds from other payables to related parties
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	41	(36.026.805.016)	Payments of other payables to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	36.827.459.956	41	390.000.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(142.490.111.313)	41	(20.000.000.000)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000.000.000	41	220.000.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(57.661.026.547)	41	(839.428.499.944)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan dari penerbitan obligasi	950.000.000.000	41	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang pembiayaan	(1.596.885.161)	41	(174.990.000)	Payment of financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	885.079.436.934		179.238.263.141	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	417.331.891.045		47.744.636.536	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	700.922.359.619		653.177.723.083	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.118.254.250.664	4	700.922.359.619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 42

*) As reclassified. See Note 42

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Juni 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini perusahaan menjalankan 5 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Surabaya.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated June 8, 2022 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, wherein the shareholders decided and approved to increase appropriated retained earnings.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services. Currently the Company operates 5 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, and Surabaya.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 with an offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2022 and 2021 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Desember 2022 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari notaris Recky Francky Limpele, S.,H., dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 17 Desember 2021 dalam Akta Notaris No. 98 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision dated December 14, 2022 as stated in Notarial Deed No. 26 of Notary Recky Francky Limpele, S.,H., and the Statement of Shareholders Decision dated December 17, 2021 as stated in Notarial Deed No. 98 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Vice President Commissioner
Komisaris	Tn. H.R. Agung Laksono	Commissioners
	Tn. dr. Daniel Tjen, SP.S.	
Komisaris Independen	Ny. Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D	Independent Commissioners
	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady	President Director
Direktur	Ny. Jane Dewi Tahir	Directors
	Tn. Jon Lie Sarpin	
2021		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Vice President Commissioner
Komisaris	Tn. H.R. Agung Laksono	Commissioners
	Tn. dr. Daniel Tjen, Sp.S.	
Komisaris Independen	Ny. Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D	Independent Commissioners
	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady	President Director
Direktur	Tn. Arif Mualim	Directors
	Ny. Victoria Tahir	
	Tn. Charlie Salim	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022	
Komite Audit	
Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Ny. Lo Fi Ling Ny. Liannah Sunarto

2021	
Komite Audit	
Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Ny. Lo Fi Ling Ny. Liannah Sunarto

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Arie Farisandi dan Arif Mualim.

Personel manajemen kunci perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 3.056 dan 3.006 pegawai (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 6.353.683.855 dan Rp 6.257.293.093 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees (continued)

Based on the Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021 and, the composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee
Chairman
Members

Audit Committee
Chairman
Members

As at December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi and Arif Mualim, respectively.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries have a total of 3,056 and 3,006 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp 6,353,683,855 and Rp 6,257,293,093 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,81%	1.694.964.996.045	1.722.456.983.718
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	95,00%	95,00%	40.151.009.569	40.165.796.425
PT Sejahtera inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99,98%	99,98%	717.733.258.792	789.605.423.718
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99,99%	99,99%	921.322.602.562	778.314.185.490
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	Trading, Pharmacy, Medical Equipment	*)	99,99%	99,99%	148.532.092.802	148.515.344.356
		Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99,00%	99,00%	14.697.191.610	19.488.448.534
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99,99%	99,99%	1.028.767.150.850	614.177.492.184
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99,00%	99,00%	1.877.214.174	1.950.301.081
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99,00%	99,00%		

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet operating commercially

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif
disebut sebagai "Grup".

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Maksud dan Tujuan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure

As at December 31, 2022 and 2021, the Company
has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively
referred herein as the "Group".

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazette No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 year 2019 dated July 24, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020.

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Niclaous Honanda , SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari E.N. Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041042.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure (continued)

SIS

SIS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the SIS's shareholders. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated June 16, 2020.

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. SAS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 of E.N. Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041042.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 168 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. 168 AHU-0047343.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure (continued)

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 168 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 168 AHU-0047343. AH.01.02 Year 2019 dated August 7, 2019.

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 74 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

FKN

FKN was established on November 23, 2007 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007 and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in equity. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AH-AH.01.03-0115488 year 2022 dated February 22, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure (continued)

MSP

MSP was established on December 3, 2018 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01.year 2018 dated December 3, 2018.

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particularly rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer and Public Company".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Grup telah Menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen) "Sewa" : Konsesi Sewa setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Group has prepared the consolidated financial statement on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment) Leases: "Rental" Concessions beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 22 (Amendemen) "Kombinasi Bisnis":
Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020),
"Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020),
"Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 22 (Amendment) "Business
Combinations": References to the Conceptual
Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendment) "Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent Assets":
Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the
Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements),
"Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements),
"Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan":
Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas
yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan
Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan
Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted (continued)**

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and
Equipment: Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors:
Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes":
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of
Financial Statements": Non-current Liabilities
with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification or short term/long term. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the proportion of profit or loss of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.731	14.105

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognize directly in equity and attributed to the owners of the Company.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

f. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
United States Dollar (US\$) 1	15.731	14.105

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at an instrument level.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan rencana grup untuk mempertahankan aset keuangan tersebut dengan tujuan mendapatkan arus kas kontraktual dan aset tersebut telah memenuhi persyaratan SPPI test. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan, utang bank jangka panjang dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost as the Group plans to hold these financial assets in order to collect contractual cash flows and these financial assets met the SPPI test. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, financing payables, long-term bank loan and bonds payable classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Effective Interest Rate Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of financial assets measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the considered received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana bangunan	20
Peralatan Kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

m. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

Building and building facilities
Medical equipment
Machineries
Furniture and fixtures
Vehicles
Office equipment

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property and equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undetermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

o. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Hak atas tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets (continued)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Land rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. And impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

r. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan sewa diterima dimuka".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode kuangan sebelumnya dan berjalan. Perusahaan telah mencerminkan dalam periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Company has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai Pesewa

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

w. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If the ownership of a lease transfers the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

w. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property and equipment, right-of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of property and equipment, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 11 and 13.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions on an arm's length basis for transactions similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as at December 31 and 2022, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 24.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 35.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	<u>1.444.928.804</u>	<u>1.229.525.336</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah	251.026.036.590	156.065.617.486	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>3.610.753.420</u>	<u>3.274.266.586</u>	U.S Dollar
Sub-total	<u>254.636.790.010</u>	<u>159.339.884.072</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.648.987.814	60.096.100.864	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.132.697.076	18.348.532.306	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.904.222.150	26.232.473.725	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.143.644.395	60.416.755.869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	325.993.513	102.794.260	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	8.796.047	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.190.855	8.784.045	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>35.147.509.142</u>	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Sub-total	<u>92.172.531.850</u>	<u>200.352.950.211</u>	Sub-total
Sub-total	<u>346.809.321.860</u>	<u>359.692.834.283</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>770.000.000.000</u>	<u>340.000.000.000</u>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	<u>1.118.254.250.664</u>	<u>700.922.359.619</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Time deposits' interest rate per annum
Rupiah	6,00% - 6,50%	6,50% - 9,00%	Rupiah

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)	6.692.759.161	13.848.726.036	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Korporasi	182.619.737.848	134.116.085.960	Corporates
Pribadi	52.135.496.967	23.101.530.684	Private
BPJS Kesehatan	19.133.125.700	27.865.490.222	BPJS Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	2.894.622.797	55.297.542.396	Ministry of Health Republic of Indonesia
Sub-total	256.782.983.312	240.380.649.262	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(20.494.384.155)	(20.328.014.020)	Less allowance for impairment loss
Neto	236.288.599.157	220.052.635.242	Net
Total	242.981.358.318	233.901.361.278	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	181.483.737.662	152.400.153.959	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	24.390.514.809	19.996.623.919	1 until 30 days
31 s/d 60 hari	13.080.604.137	23.618.509.270	31 until 60 days
>60 hari	44.520.885.865	58.214.088.150	>60 days
Sub-total	263.475.742.473	254.229.375.298	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(20.494.384.155)	(20.328.014.020)	Less allowance for impairment loss
Total	242.981.358.318	233.901.361.278	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on
trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	20.328.014.020	19.212.547.487	Beginning balance
Penambahan atas penurunan nilai (Catatan 33)	166.370.135	1.115.466.533	Addition of impairment (Note 33)
Saldo akhir tahun	20.494.384.155	20.328.014.020	Balance at the end of year
Dinilai secara individual	16.335.420.508	15.461.917.232	Individually assessed
Dinilai secara kolektif	4.158.963.647	4.866.096.788	Collectively assessed
Total	20.494.384.155	20.328.014.020	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 36)	18.626.561.484	1.404.495.936
Pihak ketiga		
Sewa dan biaya lainnya	5.126.204.441	4.229.241.214
Karyawan	812.949.153	544.023.683
Lain-lain	1.371.524.578	2.020.671.314
Sub-total	7.310.678.172	6.793.936.211
Total	25.937.239.656	8.198.432.147

**Related party
(Note 36)**

Third parties

Rent and other charges

Employee

Others

Sub-total

Total

Piutang sewa dan biaya lainnya merupakan biaya-biaya *tenant* seperti sewa, utilitas dan biaya renovasi di Rumah Sakit yang dibayarkan dahulu oleh Grup, pinjaman karyawan serta piutang non usaha kepada pihak ketiga lainnya tanpa bunga dan jaminan serta umumnya dibayar dalam jangka waktu tiga bulan.

Rent and other charges represent tenant fees such as rent, utilities, and renovation cost at the Hospital which are paid in advance by the Group, employee loans and non-trade receivables third parties without interest and collateral and are generally paid within three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that no allowance for impairment losses as at December 31, 2022 and 2021, is necessary.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021
Obat-obatan	28.233.111.920	46.331.758.381
Persediaan medis	16.896.466.549	19.708.839.645
Persediaan non medis	4.492.290.121	4.368.484.254
Total	49.621.868.590	70.409.082.280

Medicines

Medical supplies

Non-medical supplies

Total

Kerugian atas penghapusan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Losses on written-off inventories due to obsolescence are as follows:

	2022	2021
Lain-lain - neto (Catatan 33)	4.650.070.919	3.780.227.687

Others - net (Note 33)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107.410.106.297 dan Rp 88.088.491.702 pada Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (continued)

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 107,410,106,297 and Rp 88,088,491,702 as at December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 akun ini merupakan pemberian uang muka kepada karyawan untuk keperluan operasional yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 4.312.304.352 dan Rp 2.900.786.193.

8. ADVANCES

As at December 31, 2022 and 2021, this account represents unrealized advances to employees for operational needs amounting to Rp 4,312,304,352 and Rp 2,900,786,193, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Asuransi	2.814.521.731	3.060.152.723
Iklan	66.291.902	1.500.003
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.521.670.229	761.233.163
Total	4.402.483.862	3.822.885.889

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama merupakan annual membership lainnya.

9. PREPAID EXPENSES

Insurance
Advertising
Others (each below
Rp 50,000,000)

Total

Other prepaid expenses mainly represent other annual memberships.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	2022	2021
Peralatan kesehatan	46.092.555.023	26.693.163.574
Tanah	11.234.112.580	8.927.500.000
Bangunan	799.968.917	870.900.751
Total	58.126.636.520	36.491.564.325

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian tanah terkait dengan tanah di Surabaya guna perluasan rumah sakit Mayapada Surabaya.

10. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY AND EQUIPMENT

Medical equipment
Land
Building

Total

As at December 31, 2022 dan 2021, advances for purchase of land relates to land in Surabaya for the expansion of Mayapada Hospital Surabaya.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

2022											
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	979.439.239.621	9.029.754.619	-	-	988.468.994.240	Land					
Bangunan	1.510.745.555.976	93.201.453.583	-	173.342.974.064	1.777.289.983.623	Buildings					
Prasarana bangunan	273.867.282.014	11.490.423.874	-	-	285.357.705.888	Building facilities					
Peralatan kesehatan	759.997.841.238	104.792.532.029	(2.096.047.667)	16.251.917.910	878.946.243.510	Medical equipment					
Mesin	98.403.907.784	2.049.916.614	(1.529.575.000)	-	98.924.249.398	Machineries					
Perabotan dan peralatan	17.805.356.357	2.283.361.471	(257.299.101)	1.174.539.642	21.005.958.369	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	25.096.526.916	2.163.512.999	-	-	27.260.039.915	Vehicles					
Peralatan kantor	110.963.244.292	5.684.479.120	(99.891.408)	653.949.601	117.201.781.605	Office equipment					
Sub-total	3.776.318.954.198	230.695.434.309	(3.982.813.176)	191.423.381.217	4.194.454.956.548	Sub-total					
Aset dalam pembangunan						Assets under construction					
Bangunan	248.711.263.923	301.251.072.336	-	(173.342.974.064)	376.619.362.195	Buildings					
Prasarana bangunan	4.183.355.613	105.959.743	(2.294.558.430)	-	1.994.756.926	Building facilities					
Peralatan kesehatan	14.981.047.370	82.130.793.324	-	(16.251.917.910)	80.859.922.784	Medical equipment					
Mesin	386.985.000	9.661.051.106	-	-	10.048.036.106	Machineries					
Perabotan dan peralatan	355.901.951	1.836.777.529	-	(1.174.539.642)	1.018.139.838	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	-	1.433.654.998	-	-	1.433.654.998	Vehicles					
Peralatan kantor	946.417.077	12.969.958.821	(251.514.776)	(653.949.601)	13.010.911.521	Office equipment					
Sub-total	269.564.970.934	409.389.267.857	(2.546.073.206)	(191.423.381.217)	484.984.784.368	Sub-total					
Total	4.045.883.925.132	640.084.702.166	(6.528.886.382)	-	4.679.439.740.916	Total					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan	349.265.922.322	78.583.621.443	-	-	427.849.543.765	Buildings					
Prasarana bangunan	25.890.955.574	23.353.414.517	-	-	49.244.370.091	Building facilities					
Peralatan kesehatan	344.952.072.734	71.898.693.833	(1.982.524.558)	-	414.868.242.009	Medical equipment					
Mesin	77.814.795.772	4.960.267.545	(1.529.575.000)	-	81.245.488.317	Machineries					
Perabotan dan peralatan	13.664.292.423	1.627.802.657	(257.299.101)	-	15.034.795.979	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	13.529.963.750	2.905.926.519	-	-	16.435.890.269	Vehicles					
Peralatan kantor	50.990.328.727	16.728.809.177	(99.891.408)	-	67.619.246.496	Office equipment					
Total	876.108.331.302	200.058.535.691	(3.869.290.067)	-	1.072.297.576.926	Total					
Nilai buku neto	3.169.775.593.830				3.607.142.163.990	Net book value					

2021											
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	979.439.239.621	-	-	-	979.439.239.621	Land					
Bangunan	1.126.594.363.637	17.255.613.010	-	366.895.579.329	1.510.745.555.976	Buildings					
Prasarana bangunan	85.170.393.315	17.357.681.990	-	171.339.206.709	273.867.282.014	Building facilities					
Peralatan kesehatan	546.295.247.302	159.450.094.422	(1.017.134.047)	55.269.633.561	759.997.841.238	Medical equipment					
Mesin	81.305.378.297	5.151.311.371	(811.383.400)	12.758.601.516	98.403.907.784	Machineries					
Perabotan dan peralatan	13.833.789.780	1.280.689.183	(116.814.433)	2.807.691.827	17.805.356.357	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	17.862.355.901	7.418.150.015	(1.533.580.000)	1.349.601.000	25.096.526.916	Vehicles					
Peralatan kantor	81.970.878.329	12.872.525.365	(135.069.420)	16.254.910.018	110.963.244.292	Office equipment					
Sub-total	2.932.471.646.182	220.786.065.356	(3.613.981.300)	626.675.223.960	3.776.318.954.198	Sub-total					
Aset dalam pembangunan						Assets under construction					
Bangunan	285.256.889.534	330.349.953.718	-	(366.895.579.329)	248.711.263.923	Buildings					
Prasarana bangunan	174.353.242.477	1.169.319.845	-	(171.339.206.709)	4.183.355.613	Building facilities					
Peralatan kesehatan	32.149.745.216	38.135.935.716	(35.000.001)	(55.269.633.561)	14.981.047.370	Medical equipment					
Mesin	13.145.586.516	-	-	(12.758.601.516)	386.985.000	Machineries					
Perabotan dan peralatan	1.773.864.308	1.389.729.470	-	(2.807.691.827)	355.901.951	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	370.900.000	1.349.601.000	(370.900.000)	(1.349.601.000)	-	Vehicles					
Peralatan kantor	8.702.657.472	8.498.669.623	-	(16.254.910.018)	946.417.077	Office equipment					
Sub-total	515.752.885.523	380.893.209.372	(405.900.001)	(626.675.223.960)	269.564.970.934	Sub-total					
Total	3.448.224.531.705	601.679.274.728	(4.019.881.301)	-	4.045.883.925.132	Total					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan	298.477.651.292	50.788.271.030	-	-	349.265.922.322	Buildings					
Prasarana bangunan	3.548.766.388	22.342.189.186	-	-	25.890.955.574	Building facilities					
Peralatan kesehatan	288.414.019.579	57.555.187.202	(1.017.134.047)	-	344.952.072.734	Medical equipment					
Mesin	75.763.315.195	2.862.863.977	(811.383.400)	-	77.814.795.772	Machineries					
Perabotan dan peralatan	11.356.042.126	2.425.064.730	(116.814.433)	-	13.664.292.423	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	13.743.519.094	1.320.024.656	(1.533.580.000)	-	13.529.963.750	Vehicles					
Peralatan kantor	38.903.890.094	12.221.508.053	(135.069.420)	-	50.990.328.727	Office equipment					
Total	730.207.203.768	149.515.108.834	(3.613.981.300)	-	876.108.331.302	Total					
Nilai buku neto	2.718.017.327.937				3.169.775.593.830	Net book value					

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban langsung (Catatan 30)	149.028.787.879	111.052.598.370
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	51.029.747.812	38.462.510.464
Total	200.058.535.691	149.515.108.834

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penerimaan dari penjualan	294.685.224	313.000.000
Nilai buku neto	(113.523.109)	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 33)	181.162.115	313.000.000

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beberapa bidang tanah milik NKM akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah ("SIPPT") No. 62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No. 805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan. Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemerintah Provinsi DKI.

Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 yang terutama terdiri dari pembangunan Rumah Sakit di Bandung. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 75% - 99%.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021
Direct cost (Note 30)	149.028.787.879	111.052.598.370
General and administrative expenses (Note 32)	51.029.747.812	38.462.510.464
Total	200.058.535.691	149.515.108.834

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2022	2021
Proceeds from sale	294.685.224	313.000.000
Net book value	(113.523.109)	-
Gain on sale of property and equipment (Note 33)	181.162.115	313.000.000

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration dates ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Several plots of land owned by NKM will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government ("Pemprov DKI") as stated in the Permit of Land Use ("SIPPT") No. 62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" ("PHT"), "Marga Drainase dan Tata Air" ("MDT") and "Marga Jalan" ("MJL"). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City. The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by DKI Jakarta Provincial Government.

Assets under construction as at December 31, 2022 mainly consists of the construction of a Hospital in Bandung. This constructions is estimated to be completed in 2023 with current percentage of completion between 75% - 99%.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Biaya keuangan dari utang bank jangka pendek (Catatan 15) yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar adalah Rp 7.669.804.263 dan Rp 15.309.722.060.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar masing-masing Rp 3.985.752.150.013 dan Rp 3.472.676.015.359. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 15 dan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

12. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.010.000.000. Pada 2022, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah Rp 74.900.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 15).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Finance costs from short term bank loans (note 15) capitalized to assets under construction as at December 2022 and 2021 is amounted to Rp 7,669,804,263 and Rp 15,309,722,060, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, property and equipment and right-of-use assets (Note 13) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 3,985,752,150,013 and Rp 3,472,676,015,359, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2022 and 2021, land and buildings and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 21).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

12. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a plot of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As at December 31, 2022 and 2021, investment property amounted to Rp 40,010,000,000, respectively. In 2022, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object ("NJOP") was Rp 74,900,000,000.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS as at December 31, 2022 and 2021 (Note 15).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut:

2022			
1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan			Acquisition cost
Bangunan	335.208.420.667	-	Building
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	54.358.122.270	27.179.061.135	Building
Nilai buku neto	280.850.298.397	253.671.237.262	Net book value
2021			
1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan			Acquisition cost
Bangunan	335.208.420.667	-	Building
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	27.179.061.135	54.358.122.270	Building
Nilai buku neto	308.029.359.532	280.850.298.397	Net book value

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss related to leases are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan			Depreciation
Beban langsung (Catatan 30)	18.378.409.513	18.378.409.513	Direct cost (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	8.800.651.622	8.800.651.622	General and administrative expenses (Note 32)
Sewa jangka pendek (Catatan 32)	447.084.725	327.571.728	Short-term lease (Note 32)
Pendapatan sewa (Catatan 33)	5.872.537.731	3.879.358.096	Rental income (Note 33)
Pendapatan bagi hasil (Catatan 33)	1.361.415.645	498.424.284	Revenue sharing (Note 33)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

	2022	2021
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760
Nilai wajar aset neto	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)
Goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237

Pada uji penurunan nilai *goodwill*, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Marjin bruto	52,13%	51,58%
Tingkat pertumbuhan	7,61%	8,39%
Tingkat diskonto	9,21%	11,63%

Manajemen menentukan marjin bruto yang dianggarkan berdasarkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar. Tingkat pertumbuhan rata-rata tertimbang yang digunakan konsisten dengan perkiraan yang ada dalam laporan industri. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen operasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in May 2018.

	2022	2021	
Consideration transferred	305.383.868.760	305.383.868.760	
Fair value of the net assets	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	
Goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as at December 31, 2022 and 2021 as the recoverable amount of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

The recoverable amount of a CGU is determined based on value in use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The key assumptions used for value in use calculations are as follows:

	2022	2021	
Gross margin	52,13%	51,58%	
Growth rate	7,61%	8,39%	
Discount rate	9,21%	11,63%	

Management determined budgeted gross margin based on past performance and its expectations of market development. The weighted average growth rates used are consistent with the forecasts included in industry reports. The discount rates used are pre-tax and reflect specific risks relevant to operating segments.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there is no impairment on goodwill as at December 31, 2022 and 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
NSK	268.198.630.137	388.152.777.778	NSK
SAS	151.000.000.000	151.000.000.000	SAS
Perusahaan	50.000.000.000	50.000.000.000	The Company
Sub-total	469.198.630.137	589.152.777.778	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Oke Indonesia Tbk			PT Bank Oke Indonesia Tbk
Perusahaan	14.337.348.643	-	The Company
Total	483.535.978.780	589.152.777.778	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

NSK

Pada tanggal 15 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10 % per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 dan 02353 atas nama NSK yang terletak di Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat, dengan nilai hak tanggung sebesar Rp 300.000.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, NSK tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) Investasi pada perusahaan lain
- 3) Gadai saham kepada pihak lain
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha
- 6) Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

NSK

On September 15, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 500,000,000,000 to be used as working capital. This facility bears an interest rate of 10 % per annum for a period of 12 months.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending September 28, 2023.

This facility is secured by a land with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 and 02353 on behalf of NSK which is located in Batununggal, Bandung Kidul, Bandung West Java, with a mortgage value of Rp 300,000,000,000.

Without written approval from creditors, NSK is not allowed to:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge shares to other parties
- 4) Guarantee collateral to other parties
- 5) Dissolve and/or terminate business
- 6) Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- *Corporate guarantee* SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No. 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 12).

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, SAS tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) Investasi pada perusahaan lain
- 3) Gadai saham kepada pihak lain
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha
- 6) Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 28 Juni 2023 .

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 21).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

SAS

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 151,000,000,000 which is used as working capital. This facility has been extended for 12 months and will mature on June 30, 2023. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

This facility is secured by:

- *Corporate guarantee* of SAS.
- Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 12).

Without written approval from creditors, the SAS is not allowed to:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge shares to other parties
- 4) Guarantee collateral to other parties
- 5) Dissolve and/or terminate business
- 6) Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending June 28, 2023.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant of PTA facility (Note 21).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 27 Oktober 2022 dan telah diperpanjang menjadi tanggal 27 Oktober 2023. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 21).

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.669.804.263	15.309.722.060
Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:		
	2022	2021
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45.596.881.278	16.000.000.006
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.319.028.913	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.705.149.997
Total	46.915.910.191	17.705.150.003

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 27, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 30,000,000,000 with interest rate of 9% per annum. This facility will mature on October 27, 2022 and has been extended up to October 27, 2023. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant with KI facility (Note 21).

The Group's finance costs from short-term bank loans capitalized to construction in progress of building (Note 11) are as follows:

	2022	2021
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.669.804.263	15.309.722.060
The Group's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss are as follows:		
	2022	2021
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45.596.881.278	16.000.000.006
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.319.028.913	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.705.149.997
Total	46.915.910.191	17.705.150.003

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT GE Operations Indonesia	29.735.996.723	32.596.942.407	PT GE Operations Indonesia
PT Utama Sarana Medika	9.513.607.597	16.474.124.333	PT Utama Sarana Medika
PT Anugerah Pharmindo Lestari	9.252.888.628	9.044.239.481	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT IDS Medical System Indonesia	7.250.099.485	10.899.221.416	PT IDS Medical System Indonesia
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	6.976.140.012	5.929.102.186	PT Enseval Putera Mega Trading Tbk
PT Anugrah Argon Medica	5.621.163.592	5.582.839.786	PT Anugrah Argon Medica
PT Elo Karsa Utama	4.426.322.814	-	PT Elo Karsa Utama
PT Bina San Prima	3.844.385.661	3.710.541.384	PT Bina San Prima
PT Pionir Elektrik Indonesia	3.570.106.631	-	PT Pionir Elektrik Indonesia
PT Tawada Healthcare	3.203.470.728	10.189.476.207	PT Tawada Healthcare
PT Aerofood Indonesia	2.882.302.456	1.578.033.862	PT Aerofood Indonesia
PT Mensa Bina Sukses	2.366.968.962	2.714.388.895	PT Mensa Bina Sukses
PT Parit Padang Global	2.172.531.524	2.403.473.997	PT Parit Padang Global
PT Murti Indah Sentosa	2.007.268.999	-	PT Murti Indah Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	69.167.985.982	91.178.648.256	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total	161.991.239.794	192.301.032.210	Total

17. UTANG KONTRAKTOR

17. CONTRACTOR PAYABLES

	2022	2021	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	86.648.123.345	52.677.215.193	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Jaya Kencana	23.138.780.984	4.142.064.815	PT Jaya Kencana
PT Karya Intertek Kencana	5.358.520.000	5.329.694.137	PT Karya Intertek Kencana
PT Antako Rekon Indonesia	4.899.207.000	-	PT Antako Rekon Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	4.422.428.388	4.422.428.388	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Medico Silikon Digital Indonesia	4.288.904.383	-	PT Medico Silikon Digital Indonesia
PT Tawada Healthcare	3.347.192.750	-	PT Tawada Healthcare
PT Surya Marga Luhur	2.716.981.233	-	PT Surya Marga Luhur
PT Sandana	2.689.444.469	2.689.444.469	PT Sandana
PT Paramount Indonesia	2.382.966.450	-	PT Paramount Indonesia
PT Sarana Medikal Prisma	2.345.715.275	3.371.866.888	PT Sarana Medikal Prisma
PT Intergastra Nusantara	1.743.010.776	3.566.100.952	PT Intergastra Nusantara
PT Emkaha Engineering	1.737.617.816	-	PT Emkaha Engineering
PT Advance Medicare Corpora	1.535.337.564	-	PT Advance Medicare Corpora
PT Berca Hardayaperkasa	1.382.810.218	3.048.067.419	PT Berca Hardayaperkasa
PT Mitra Graha Selaras	1.011.048.622	-	PT Mitra Graha Selaras
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	27.621.806.410	60.760.004.511	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	177.269.895.683	140.006.886.772	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa dokter	45.046.523.694	35.064.837.577	Doctor fees
Bunga	24.172.687.498	-	Interest
Gaji, upah dan manfaat	20.018.339.836	35.986.407.451	Salaries, wages and benefits
Keamanan dan kebersihan	10.731.344.788	16.303.476.750	Security and cleaning services
Makanan dan minuman	10.422.656.074	5.609.544.218	Food and beverages
Biaya langsung	8.650.165.009	9.000.900.338	Direct charges
Utilitas	5.508.100.451	7.087.242.750	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	3.891.014.162	5.806.463.524	Repair and maintenance
Biaya profesional	1.871.603.930	1.436.144.000	Professional fees
Lain-lain	9.266.420.342	7.086.298.868	Others
Total	139.578.855.784	123.381.315.476	Total

Pos lain-lain merupakan biaya akrual terkait operasional dengan nominal masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000.

Other items represent accrued expenses related to operations with a value each below Rp 1,000,000,000.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.512.219.212.558	1.514.060.364.827	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitra Sindo Sukses	19.786.666.658	19.786.666.658	PT Mitra Sindo Sukses
Lain-lain	4.505.768.197	10.715.509.037	Others
Sub-total	24.292.434.855	30.502.175.695	Sub-total
Total	1.536.511.647.413	1.544.562.540.522	Total

Utang lain-lain kepada PT Mitra Sindo Sukses merupakan sisa pelunasan pembelian tanah di Cakung, Jakarta Timur oleh KKS, entitas anak.

Other payables to PT Mitra Sindo Sukses represent remaining payable on land purchase in Cakung, East Jakarta, by KKS, a subsidiary.

Pos lain-lain pada utang lain-lain merupakan deposit atas penyewaan *tenant* di Rumah Sakit Mayapada serta kelebihan penerimaan dari pihak asuransi dikarenakan adanya selisih diskon.

Other items in other payables represent deposits on tenant rentals at Mayapada Hospital as well as excess receipts from the insurance company due to the difference in discounts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

20. UNEARNED RENT

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)	747.854.000	101.600.000	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	752.146.842	836.525.432	Third parties
Total	1.500.000.842	938.125.432	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
Pihak berelasi	664.296.000	101.600.000	Related party
Pihak ketiga	622.803.899	836.525.432	Third parties
Sub-total	1.287.099.899	938.125.432	Sub-total
Bagian jangka panjang			Non-current maturities
Pihak berelasi	83.558.000	-	Related party
Pihak ketiga	129.342.943	-	Third parties
Sub-total	212.900.943	-	Sub-total
Total	1.500.000.842	938.125.432	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Perusahaan	23.254.685.100	38.420.713.392	The Company
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Oke Indonesia Tbk			PT Bank Oke Indonesia Tbk
Perusahaan	270.684.756.515	213.468.068.696	The Company
Total	293.939.441.615	251.888.782.088	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
Pihak berelasi	17.089.460.536	15.166.028.292	Related party
Pihak ketiga	57.701.020.941	37.131.694.694	Third party
Sub-total	74.790.481.477	52.297.722.986	Sub-total
Bagian jangka panjang			Non-current maturities
Pihak berelasi	6.165.224.564	23.254.685.100	Related party
Pihak ketiga	212.983.735.574	176.336.374.002	Third party
Sub-total	219.148.960.138	199.591.059.102	Sub-total
Total	293.939.441.615	251.888.782.088	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp 47.570.765.310.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX-OD (Catatan 15) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*).
- Alat kesehatan endoskopi.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) investasi pada perusahaan lain
- 3) gadai saham kepada pihak lain
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha
- 6) Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Investasi pada perusahaan lain
- Penggadaian saham kepada pihak lain

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Decrease of maximum credit into Rp 47,570,765,310.
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

This facility is secured by the same collaterals as the PTX-OD facility (Note 15) as follows:

- Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Cardiac Caterization Health (*Cathlab*) machines.
- Endoscopic medical devices.

Without written approval from creditors, the Company is not allowed to:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge shares to other parties
- 4) Guarantee collateral to other parties
- 5) Dissolve and/or terminate business
- 6) Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021, the Company obtained an approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

- Changes to the articles of association, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the composition of shareholders
- Investment in other companies
- Pledge of shares to other parties

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Kredit Investasi (KI I dan II)

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI I dan II) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI III dan Fasilitas PRK (Catatan 15).

Kredit Investasi (KI III)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI III) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2027. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI I dan II dan fasilitas PRK (Catatan 15) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan II dengan nilai sebesar Rp 120.000.000.000
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp 57.610.494.769 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Nirmala Kencana Mas

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal/periode laporan apabila debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp 50.000.000.000.
2. Tidak diperkenankan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

Investment Facility (KI I and II)

On October 7, 2021, the Company obtained a Credit Investment facility (KI I and II) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same collateral as the KI III Facility and PRK facility (Note 15).

Investment Facility (KI III)

On August 15, 2022, the Company obtained a Credit Investment facility (KI III) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000. This facility is paid in monthly installments until 2027. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same collateral as the KI I and II Facility and PRK facility (Note 15) which are as follows:

- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp 300,000,000,000
- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right II value with a value of Rp 120,000,000,000
- Fiduciary of medical equipment of Rp 57,610,494,769 and will increase gradually in the future.
- Personal guarantee on behalf of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Corporate Guarantee on behalf PT Nirmala Kencana Mas

As long as the credit has not been declared paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to fulfill the following matters:

1. Submit the Audited Annual Financial Report, received no later than 180 calendar days from the end of the reporting date/period if the debtor has assets and/or total business turnover with a total value of at least Rp 50,000,000,000.
2. Not allowed to be late for payment of obligations every month for credit facilities owned.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Investasi (KI III) (lanjutan)

3. Mengijinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
4. Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatnya atau kealpaan peminjaman dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitor.

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

Investment Facility (KI III) (continued)

3. Permit banks or other appointed parties to carry out inspections of supervision of business activities and company financial reports from time to time.
4. Notify the bank of any events that may have a negative impact on businesses and/or which may cause delays or negligence of borrowers in repaying their debts including but not limited to fees and other amounts that must be paid by the debtor.

The Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

	2022	2021
PT Bank Oke Indonesia Tbk	21.249.775.502	3.201.558.921
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.794.336.800	5.393.019.453
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	91.734.322.758
Total	25.044.112.302	100.328.901.132

PT Bank Oke IndonesiaTbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk

Total

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	2022	2021
Nilai Nominal		
Obligasi I Sejahterarraya Anugrahjaya Tahun 2022		
Seri A	407.900.000.000	-
Seri B	542.100.000.000	-
Total	950.000.000.000	-
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi	(6.698.237.360)	-
Total utang obligasi - neto	943.301.762.640	-
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	-	-
Bagian Jangka panjang	943.301.762.640	-

Nominal value
Bonds I Sejahterarraya Anugrahjaya
Year 2022
A Series
B Series

Total

Less unamortized issuance cost

Total bonds payable - net

Less current portion

Long-term portion

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**OBLIGASI I SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA
TAHUN 2022**

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahterara Anugrahjaya tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp 950.000.000.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 05 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi I tahun 2022 seri A sebesar Rp 407.900.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2025 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan dibayar per kuartal.
- Obligasi I tahun 2022 seri B sebesar Rp 542.100.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2027 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun dan dibayar per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkat pada tanggal 20 Mei 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), Obligasi I Sejahterara Anugrahjaya tahun 2022 telah mendapat peringkat "A".

Dana yang diperoleh dari Obligasi I Sejahterara Anugrahjaya Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi. Perusahaan dan Entitas Anak dilarang melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. melakukan penjualan, pengalihan seluruh atau sebagian aset tetap, kecuali dalam rangka aktivitas operasional perusahaan. Yang dimaksud dengan sebagian besar aset tetap perusahaan adalah sebesar lebih dari 50%.
2. Melakukan segala bentuk merger atau akuisisi, kecuali:
 - merger atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha Perusahaan
 - merger atau akuisisi tersebut didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Obligasi.

22. BONDS PAYABLE (continued)

BOND I SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TAHUN 2022

On September 29, 2022, the Company issued bonds with the name Bonds I Sejahterara Anugrahjaya with a value of Rp 950,000,000,000. The issue of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 05 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 with the following details:

- Bond I Series A year 2022 amounting to Rp 407,900,000,000 with a term of 3 years until October 7, 2025 with an interest rate of 9.75% per annum and paid quarterly.
- Bond I Series B year 2022 amounting to Rp 542,100,000,000 with a term of 5 years until October 7, 2027 with an interest rate of 10.50% per annum and paid quarterly.

Based on the rating results on May 20, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), Bond I Sejahterara Anugrahjaya in 2022 has received an "A" rating.

The funds obtained from Bond I Sejahterara Anugrahjaya Year 2022 after deducted by the issuance costs will be used for hospitals construction and renovation hospitals, purchase of medical equipment, general and IT equipment as well as working capital.

During the validity period of the Bonds and before all Bond Principals are repaid, the Companies and its Subsidiaries are prohibited from doing the following:

1. selling, transferring all or part of fixed assets, except for the company's operational activities. What is meant by most of the company's fixed assets is more than 50%.
2. Performing all forms of mergers or acquisitions, except:
 - mergers or acquisitions carried out in relation to the Company's business activities
 - mergers or acquisition is funded by additional capital injections made by the Company's shareholders, and does not have a negative impact on the Company's ability to pay all of its obligations to the Bondholders.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

3. mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan, kecuali dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi Perusahaan berkewajiban untuk:

1. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian terkait lainnya sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
2. Menjaga rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi sebesar minimal 1 : 1,5;
 - Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan total Utang dengan total Modal maksimal 2,5 : 1 (dua koma lima) berbanding (satu);
 - EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Total beban keuangan obligasi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 24.172.687.498 dan nihil.

22. BONDS PAYABLE (continued)

3. change the main business activities of the Company, except in order to conform with the applicable laws and regulations.
4. reduce the authorized capital and paid-up capital of the Company.

During the term of the Bonds, the Company is obliged to:

1. Fulfill all provisions in the Trusteeship Agreement and other related agreements in connection with the Trusteeship Agreement.
2. Maintain financial ratios and maintain the Company's financial condition based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the OJK and submitted to the Trustee, with the following financial conditions:
 - Current ratio exclude other payable related party minimum 1:1,5;
 - Debt to Equity Ratio, the ratio of total Debt to total Equity is not more than: 2.5 : 1 (two point five) to (one);
 - EBITDA to Interest expense minimum 1.75:1.

As at December 31, 2022 the Company has complied with the required financial ratios.

Total bond finance charges for 2022 and 2021 amounted to Rp 24,172,687,498 and nil, respectively.

23. UTANG PEMBIAYAAN

23. FINANCING PAYABLES

	2022	2021	
PT Toyota Astra Financial Service	3.582.839.439	5.153.159.448	PT Toyota Astra Financial Service
PT Maybank Indonesia Finance	950.868.448	-	PT Maybank Indonesia Finance
Total utang	4.533.707.887	5.153.159.448	Total loan
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	(2.092.655.844)	(1.570.320.009)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	2.441.052.043	3.582.839.439	Long-term portion

PT Toyota Astra Financial Service

PT Toyota Astra Financial Service

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service sebesar Rp 6.283.700.000. Perjanjian pembiayaan memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,23% pertahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

Dated November 30, 2021, the Company purchased vehicles through financing from PT Toyota Astra Financial Service amounting to Rp 6,283,700,000. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 11.23% per annum and secured by the related vehicles.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance sebesar Rp 1.174.800.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 5,28% per tahun dan dijamin dengan asset tetap terkait.

Beban bunga dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 532.410.839 dan nihil.

23. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

Dated November 30, 2022, the Company purchased vehicles through financing from PT Maybank Indonesia Finance amounting to Rp 1.174.800.000. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 5.28% per annum and secured by the related vehicles.

For the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020, interest expense charged to profit or loss amounted to Rp 532,410,839 and nil, respectively.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Terdapat 2.610 dan 2.331 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. There were 2,610 and 2,331 employees entitled to the benefits as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	18.056.957.728	17.275.623.002	Current service cost
Biaya bunga	5.181.181.422	4.909.656.556	Interest cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	(15.839.810.300)	-	Adjustment due to change in benefits attribution method
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	339.877.470	-	Accrual for other severance payment
Biaya kurtailmen	3.403.624.242	(19.094.307.244)	Curtailment cost
Mutasi karyawan	(238.728.731)	(353.725.169)	Employee transfer
Total (Catatan 32 dan 33)	10.903.101.831	2.737.247.145	Total (Notes 32 and 33)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	82.049.265.360	89.297.794.369	Beginning balance
Beban imbalan kerja	10.903.101.831	2.737.247.145	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(728.564.128)	(931.639.812)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	(832.793.492)	-	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	(14.452.855.425)	(3.722.273.397)	Change in financial assumptions
Dampak perubahan asumsi demografis	-	(5.331.862.945)	Change in demographic assumptions
Saldo Akhir	76.938.154.146	82.049.265.360	Ending balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

The cost of providing employee benefits as at December 31, 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25% - 7,50%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00%	8,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/55 Years old	57 Tahun/57 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	Voluntary resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	1%	(6.763.407.983)	1%	7.006.908.900	Increase
Penurunan	-1%	5.955.215.983	-1%	(6.876.199.709)	Decrease
31 Desember 2021					December 31, 2021
Kenaikan	1%	(10.397.081.473)	1%	12.257.427.719	Increase
Penurunan	-1%	11.611.913.736	-1%	(11.077.991.763)	Decrease

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Selama 24 bulan kedepan	19.656.269.834	5.261.355.318
Antara 2 sampai 5 tahun	33.462.285.059	22.790.087.552
Antara 6 sampai 10 tahun	63.959.331.247	52.995.379.644
Diatas 10 tahun	815.792.193.833	1.444.528.518.819
Total	932.870.079.973	1.525.575.341.333

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 21,21 tahun dan 20,83 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

	2022	2021
Within the next 24 months	19.656.269.834	5.261.355.318
Between 2 to 5 years	33.462.285.059	22.790.087.552
Between 6 to 10 years	63.959.331.247	52.995.379.644
Over 10 years	815.792.193.833	1.444.528.518.819
Total	932.870.079.973	1.525.575.341.333

The average duration of the provision for employee benefits is 21.21 years and 20.83 years as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2022			Name of Shareholders
	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1.855.665.754	15,46	185.566.575.400	Wing Harvest Limited
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2.500.000	0,02	250.000.000	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Jane Dewi Tahir	50.000.000	0,42	5.000.000.000	Jane Dewi Tahir
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	713.331.946	5,94	71.333.194.600	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100,00	1.200.070.544.500	Total

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Shareholders
	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1.749.107.807	14,58	174.910.780.700	Wing Harvest Limited
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2.500.000	0,02	250.000.000	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	869.889.893	7,24	86.988.989.300	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100,00	1.200.070.544.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000.

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 from Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders decided to increase the authorized capital from 20,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp 2,000,000,000,000 to Rp 4,800,000,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			Initial Public Offering and Right issues
Agio Saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
Total	933.951.444.540	933.951.444.540	Total
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	Year 2011
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	Year 2013
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	Year 2016
Total	6.226.310.447	6.226.310.447	Total
Neto	927.725.134.093	927.725.134.093	Net
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	Additional paid in capital from merger in year 2018
Total	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Total

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As at December 31, 2022 and 2021, appropriated retained earnings amounted to Rp 7,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income (loss)</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
NKM	883.796.534	202.445.567	7.676.732	1.093.918.833	NKM
FKN	416.383.906	(10.178.343)	-	406.205.563	FKN
SIS	9.865.935	(7.397.915)	144.635	2.612.655	SIS
SAS	9.504.330	(2.113.033)	8.127	7.399.424	SAS
KKS	6.150.947	(3.117)	-	6.147.830	KKS
AIK	(44.530.641)	(53.151.089)	-	(97.681.730)	AIK
NSK	(199.842.497)	(1.487.844)	(1.816)	(201.332.157)	NSK
MSP	8.512.840	(395.925)	-	8.116.915	MSP
Total	1.089.841.354	127.718.302	7.827.678	1.225.387.334	Total

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
NKM	502.785.089	375.784.946	5.226.499	883.796.534	NKM
FKN	431.599.149	(15.215.243)	-	416.383.906	FKN
SIS	18.515.410	(8.690.503)	41.028	9.865.935	SIS
SAS	10.306.590	(801.799)	(461)	9.504.330	SAS
KKS	6.160.784	(9.837)	-	6.150.947	KKS
AIK	8.996.393	(53.527.034)	-	(44.530.641)	AIK
NSK	(199.198.615)	(643.882)	-	(199.842.497)	NSK
MSP	9.601.533	(1.088.693)	-	8.512.840	MSP
Total	788.766.333	295.807.955	5.267.066	1.089.841.354	Total

29. PENDAPATAN

	2022	2021	
Rawat inap	817.003.131.432	753.471.843.387	Inpatient
Obat-obatan	431.771.186.720	417.781.280.603	Medicines
Poliklinik	274.869.160.543	264.925.183.181	Polyclinic
Laboratorium	255.930.627.005	375.603.580.623	Laboratory
Radiologi	116.524.563.580	99.318.704.278	Radiology
Pemeriksaan medis	29.019.651.480	24.610.350.166	Medical check-up
Hemodialisa	28.113.500.871	24.274.417.444	Hemodialysis
Diskon pasien	(19.068.140.667)	(35.532.218.704)	Discount for patients
Neto	1.934.163.680.964	1.924.453.140.978	Net
Pihak berelasi (Catatan 36)	6.692.759.161	13.848.726.036	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	1.927.470.921.803	1.910.604.414.942	Third parties
Total	1.934.163.680.964	1.924.453.140.978	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan perseorangan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

29. REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no revenue transactions made with an individual customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN LANGSUNG

	2022	2021
Jasa dokter	481.880.938.211	365.894.592.513
Obat-obatan	183.278.794.685	189.986.508.260
Gaji dan tunjangan	178.767.908.884	139.434.588.806
Beban pasien rawat inap	160.368.000.858	132.129.711.402
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	149.028.787.879	111.052.598.370
Poliklinik	104.817.649.529	118.194.588.834
Laboratorium	79.199.047.177	124.437.522.136
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	18.378.409.513	18.378.409.513
Hemodialisa	15.919.398.340	11.915.524.107
Radiologi	5.470.452.303	7.996.360.385
Total	1.377.109.387.379	1.219.420.404.326

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok perseorangan dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

30. DIRECT COST

Doctor services
Medicines
Salaries and allowances
Inpatient expenses
Depreciation of property
equipment and (Note 11)
Polyclinic
Laboratory
Depreciation of right-of-use
asset (Note 13)
Hemodialysis
Radiology
Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transactions made with an individual supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of direct cost.

31. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi sebesar Rp 24.027.267.689 dan Rp 16.138.644.007 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp 24,027,267,689 and Rp 16,138,644,007 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	198.219.273.763	192.508.348.302	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	51.029.747.812	38.462.510.464	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Utilitas	38.556.418.849	32.653.358.800	Utilities
Keamanan dan kebersihan	38.144.930.006	30.618.359.408	Security and cleaning services
Jasa profesional	33.119.976.143	29.331.860.054	Professional services
Perbaikan dan pemeliharaan	25.042.880.282	23.689.258.082	Repairs and maintenance
Pengobatan	19.272.568.449	21.471.023.128	Medical
Jamsostek	18.229.759.864	14.500.539.037	Jamsostek
Imbalan kerja (Catatan 24)	10.903.101.831	21.831.554.389	Employee benefits (Note 24)
Konsumsi	10.588.480.914	11.066.788.766	Meal
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	8.800.651.622	8.800.651.622	Depreciation of right-of-use asset (Note 13)
Asuransi	7.272.991.554	5.805.588.885	Insurance
Perijinan dan pajak	6.522.092.246	6.228.304.907	License and tax
Amortisasi perangkat lunak	6.296.293.019	4.496.436.472	Amortization of software
Beban bank	4.531.517.063	4.410.794.478	Bank expense
Transportasi	4.175.232.178	3.906.003.284	Transportation
Pelatihan	3.904.332.786	2.623.400.230	Training
Keperluan kantor	3.409.417.356	3.087.370.579	Office supplies
Biaya langganan	2.801.789.879	2.152.821.401	Subscription
Pembelian Aset bernilai rendah	2.502.241.856	-	Purchase low value assets
Seragam	1.868.653.063	975.072.842	Uniform
Percetakan	665.268.349	1.024.613.276	Printing
Sewa (Catatan 13)	447.084.725	327.571.728	Rent (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	5.708.532.563	2.437.392.890	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	502.013.236.172	462.409.623.024	Total

33. LAIN-LAIN - NETO

33. OTHERS - NET

	2022	2021	
Pendapatan sewa (Catatan 13)	5.872.537.731	3.879.358.096	Rent income (Note 13)
Pendapatan bagi hasil (Catatan 13)	1.361.415.645	498.424.284	Revenue sharing (Note 13)
Keuntungan pengembalian persediaan	630.057.010	3.094.587.853	Gain on returned inventories
Keuntungan selisih kurs	335.543.952	23.478.263	Gain on forex exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	181.162.115	313.000.000	Gain on sales of property and equipment (Note 11)
Biaya kurtailmen imbalan kerja (Catatan 24)	-	19.094.307.244	Employee benefits curtailment cost (Note 24)
Kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(166.370.135)	(1.115.466.533)	Impairment loss (Note 5)
Amortisasi biaya emisi utang obligasi	(349.349.093)	-	Amortization of Bonds payable issuance costs
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 7)	(4.650.070.919)	(3.780.227.687)	Loss on obsolete inventories written-off (Note 7)
Lain-lain	944.935.140	2.020.693.406	Others
Neto	4.159.861.446	24.028.154.926	Net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net profit (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(44.314.949.025)	165.308.238.619	Net profit (loss) attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.705.445	12.000.705.445	Total of weighted average shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	(3,69)	13,77	Basic earnings (loss) per share

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
PPH 23	-	664.531.589	PPH 23
PPH 4 (2)	-	137.091.460	PPH 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiaries:
PPH 23	53.423.850	498.006.917	PPH 23
PPH 4 (2)	50.669.300	-	PPH 4 (2)
Total	104.093.150	1.299.629.966	Total

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claims for tax refund

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income tax:
2020	1.292.381.206	1.292.381.206	2020
2022	6.144.233.521	-	2022
Total	7.436.614.727	1.292.381.206	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2022	2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	3.454.391.851	2.928.648.269	<i>Article 21</i>
Pasal 23	96.687.036	92.372.915	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	20.547.619	121.907.460	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 25	-	1.031.405.136	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	4.744.954.233	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	400.000.000	336.316.198	<i>Value Added Tax</i>
Sub-total	3.971.626.506	9.255.604.211	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	4.329.071.292	3.339.779.506	<i>Article 21</i>
Pasal 23	733.951.572	1.189.247.063	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	164.091.012	743.997.149	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29	15.708.349.133	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	545.936.840	364.132.295	<i>Value Added Tax</i>
Pajak bumi dan bangunan	254.545.017	77.417.368	<i>Property tax</i>
Sub-total	21.735.944.866	5.714.573.381	<i>Sub-total</i>
Total	25.707.571.372	14.970.177.592	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

	2022	2021	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	(12.069.226.180)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(16.669.669.780)	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(16.669.669.780)	(12.069.226.180)	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	7.110.564.626	(2.365.259.101)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	7.458.760.667	23.619.022.020	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	14.569.325.293	21.253.762.919	<i>Sub-total</i>
Total	(2.100.344.487)	9.184.536.739	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(42.086.886.236)	156.419.509.835	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	5.084.806.670	99.160.442.173	Deducted by profit before income tax of the consolidated subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(47.171.692.906)	57.259.067.662	Profit (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	2.183.224.385	(866.464.946)	Post-employment benefits
Rugi (laba) penurunan nilai	(232.557.381)	683.859.672	Impairment loss (gain)
			Depreciation of property and equipment
Penyusutan aset tetap	(415.798.690)	(1.389.050.501)	Provision for bonus
Provisi atas bonus	(7.237.784.665)	7.752.714.242	
Sub-total	(5.702.916.351)	6.181.058.467	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan			Non deductible expense
Promosi dan iklan	13.182.939.516	6.305.786.502	Promotion and advertising
Pengobatan	10.365.466.927	8.957.561.063	Medical
Sumbangan	3.017.434.924	295.947.283	Donations
Representasi dan jamuan	281.179.535	36.405.000	Representation and entertainment
Denda pajak	27.751.770	59.810.410	Tax penalty
Langganan	-	855.189.311	Subscriptions
Pendapatan sewa	(2.365.991.343)	(2.586.413.706)	Rent income
Pendapatan bunga	(9.657.836.722)	(10.472.004.850)	Interest income
Sub-total	14.850.944.607	3.452.281.013	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(38.023.664.650)	66.892.407.141	Estimated taxable income (fiscal loss)
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	-	(16.781.994.346)	Fiscal loss of the Company from the previous years
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(38.023.664.650)	50.110.412.795	Estimated taxable income (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(38.023.664.000)	54.860.119.000	Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)
Tarif pajak berlaku (22%)			Applicable tax rate (22%)
Beban pajak kini	-	12.069.226.180	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka			Prepaid income tax
Pasal 22	(27.881.707)	-	Article 22
Pasal 23	(3.022.136.406)	(872.095.042)	Article 23
Pasal 25	(3.094.215.408)	(6.452.176.905)	Article 25
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	(6.144.233.521)	4.744.954.233	Underpayment (overpayment) of income tax

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

f. Pajak tangguhan

35. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform an examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

The estimated taxable income resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

f. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Rugi fiskal	-	8.365.206.223	-	-	8.365.206.223	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	9.390.150.419	480.309.365	-	(1.984.749.697)	7.885.710.087	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.515.626.090	(51.162.624)	-	-	3.464.463.466	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	2.880.680.420	(91.475.712)	-	-	2.789.204.708	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	2.657.851.817	(1.592.312.626)	-	-	1.065.539.191	Provision for bonus
Sub-total	18.444.308.746	7.110.564.626	-	(1.984.749.697)	23.570.123.675	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	51.706.998.390	1.708.401.532	1.452.783.864	-	54.868.183.786	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	8.660.687.958	1.758.088.930	-	(1.378.093.064)	9.040.683.824	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	956.536.993	87.764.054	-	-	1.044.301.047	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(19.584.256.331)	3.230.010.448	-	-	(16.354.245.883)	Depreciation of property and equipment
Aset tak berwujud	(6.236.079)	(74.832.945)	-	-	(81.069.024)	Intangible assets
Aset hak guna	2.125.241.750	356.543.536	-	-	2.481.785.286	Leases
Provisi atas bonus	3.841.749.272	(1.399.345.208)	-	-	2.442.404.064	Provision for bonus
Biaya refferal	-	339.346.456	-	-	339.346.456	Refferal fee
Sub-total	47.700.721.953	6.005.976.803	1.452.783.864	(1.378.093.064)	53.781.389.556	Sub-total
Total	66.145.030.699	13.116.541.429	1.452.783.864	(3.362.842.761)	77.351.513.231	Total
Aset pajak tangguhan					87.004.383.911	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					(9.652.870.680)	Deferred tax liabilities
Neto					77.351.513.231	Net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>					
Rugi fiskal	2.647.103.360	(2.647.103.360)	-	-	-
Imbalan pascakerja	10.741.395.365	(190.622.288)	-	(1.160.622.658)	9.390.150.419
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.365.176.962	150.449.128	-	-	3.515.626.090
Penyusutan aset tetap	3.186.271.530	(305.591.110)	-	-	2.880.680.420
Provisi atas bonus	2.030.243.288	1.705.597.133	(1.077.988.604)	-	2.657.851.817
Sub-total	21.970.190.505	(1.287.270.497)	(1.077.988.604)	(1.160.622.658)	18.444.308.746
<u>Entitas Anak</u>					
Rugi fiskal	28.732.491.072	22.974.507.318	-	-	51.706.998.390
Imbalan pascakerja	8.904.648.966	587.855.902	(529.571)	(831.287.339)	8.660.687.958
Cadangan kerugian penurunan nilai	861.583.484	94.953.509	-	-	956.536.993
Penyusutan aset tetap	(16.996.695.042)	(2.587.561.289)	-	-	(19.584.256.331)
Aset tak berwujud	-	(6.236.079)	-	-	(6.236.079)
Aset hak guna	644.128.086	1.481.113.664	-	-	2.125.241.750
Provisi atas bonus	2.766.830.706	1.362.923.722	(288.005.156)	-	3.841.749.272
Sub-total	24.912.987.272	23.907.556.747	(288.534.727)	(831.287.339)	47.700.721.953
Aset pajak tangguhan - neto	46.883.177.777	22.620.286.250	(1.366.523.331)	(1.991.909.997)	66.145.030.699

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 14.359.533.563 dan Rp 57.401.099.607 dimana aset pajak tangguhan tidak diakui.

g. Rekonsiliasi pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(42.086.886.236)	156.419.509.835
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	5.084.806.670	99.160.442.173
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	(47.171.692.906)	57.259.067.662
Taksiran manfaat (beban) pajak pada tarif pajak berlaku	10.377.772.439	(12.596.994.886)
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(3.267.207.814)	(759.501.823)
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(1.077.988.604)
Dampak pembulatan	1	31
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	7.110.564.626	(14.434.485.281)
Total manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	(9.210.909.113)	23.619.022.020
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(2.100.344.487)	9.184.536.739

35. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
<u>The Company</u>	
Fiscal loss	-
Post-employment benefits	9.390.150.419
Allowance for impairment loss	3.515.626.090
Depreciation of property and equipment	2.880.680.420
Provision for bonus	2.657.851.817
Sub-total	18.444.308.746
<u>Subsidiaries</u>	
Fiscal loss	51.706.998.390
Post-employment benefits	8.660.687.958
Allowance for impairment loss	956.536.993
Depreciation of property and equipment	(19.584.256.331)
Intangible assets	(6.236.079)
Leases	2.125.241.750
Provision for bonus	3.841.749.272
Sub-total	47.700.721.953
Deferred tax assets - net	66.145.030.699

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has accumulated fiscal loss of Rp 14,359,533,563 and Rp 57,401,099,607, respectively for which no deferred tax asset has been recognized.

g. Income tax reconciliation

A reconciliation between the income tax benefit (expenses) - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss	
Deducted by profit before income tax of the consolidated subsidiaries	
Profit (loss) before income tax of the Company	
Estimated tax benefit (expense) at enacted tax rate	
Tax effect of permanent differences	
Adjustment on deferred tax	
Rounding effect	
Income tax benefit (expense) of the Company	
Total income tax benefit (expense) of the subsidiaries	
Income tax benefit (expense) - net	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif 22%.

35. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Komisaris dan Direksi Perusahaan:
- Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
 - Grace Dewi Riady
 - Jonathan Tahir
 - Jane Dewi Tahir
- c. Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Pratama
 - Tahir Foundation
 - PT Indolab Diagnostika Utama
 - Victoria Tahir
- d. PT Mandiri Prima Perdana adalah pemegang saham minoritas SIS.
- e. Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- b. The Company's Commissioner and Directors:
- Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
 - Grace Dewi Riady
 - Jonathan Tahir
 - Jane Dewi Tahir
- c. Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Prama
 - Tahir Foundation
 - PT Indolab Diagnostika Utama
 - Victoria Tahir
- d. PT Mandiri Prima Perdana is SIS minority shareholder.
- e. Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

Transactions and balances with related parties

	2022	2021	Persentase terhadap total aset dan liabilitas/ Percentage to total assets and liabilities		
			2022	2021	
			%	%	
Bank (Catatan 4)					Cash in banks (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	254.636.790.010	159.339.884.072	4,43	2,77	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Deposito berjangka (Catatan 4)					Time deposit (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	770.000.000.000	340.000.000.000	13,39	5,91	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	1.024.636.790.010	499.339.884.072	17,82	8,68	Total
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	2.456.480.767	1.957.441.450	0,04	0,03	Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
PT Mayapada Clinic Pratama	1.822.672.000	6.194.500.510	0,03	0,11	PT Mayapada Clinic Pratama
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	939.562.400	749.021.700	0,02	0,01	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jonathan Tahir	655.758.589	4.261.284.989	0,01	0,07	Jonathan Tahir
PT Indolab Diagnostika Utama	377.853.700	-	0,01	-	PT Indolab Diagnostika Utama
Grace Tahir	190.842.621	250.868.921	0,00	0,00	Grace Tahir
Jane Dewi Tahir	131.973.733	170.224.233	0,00	0,00	Jane Tahir
Tahir Foundation	95.897.400	97.147.400	0,00	0,00	Tahir Foundation
Victoria Tahir	11.177.100	52.449.800	0,00	0,00	Victoria Tahir
Mayapada Healthcare Group	10.540.851	115.787.033	0,00	0,00	Mayapada Healthcare Group
Total	6.692.759.161	13.848.726.036	0,17	0,24	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
PT Indolab Diagnostika Utama	18.626.561.484	-	0,32	-	PT Indolab Diagnostika Utama
PT Mandiri Prima Perdana	-	1.404.495.936	-	0,02	PT Mandiri Prima Perdana
Total	18.626.561.484	1.404.495.936	0,32	0,02	Total

	Revenues (Note 29)
	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
	PT Mayapada Clinic Pratama
	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	Jonathan Tahir
	PT Indolab Diagnostika Utama
	Grace Tahir
	Jane Tahir
	Tahir Foundation
	Victoria Tahir
	Mayapada Healthcare Group
	Total
	Interest income
	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	Finance cost
	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	Rent income
	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	Depreciation on right-of-use asset
	PT Mandiri Prima Perdana
	Direct cost (Note 30)
	General and administrative expense
	(Note 32)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi
(lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di lebak bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- b. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024.
- c. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.
- d. Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG SRAJ/PKS/IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar Rp 450.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, PT Surya Cipta Inti Cemerlang berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

1. Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
2. Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik PT Surya Cipta Inti Cemerlang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

- a. The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be repaid according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- b. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. The agreement has been extended until February 1, 2024.
- c. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.
- d. On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to Rp 450,000,000,000.

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, PT Surya Cipta Inti Cemerlang has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

1. Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
2. Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of PT Surya Cipta Inti Cemerlang's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi
(lanjutan)

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Grup atas utang bank.

- e. Pada 10 Februari 2022, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Indolab Diagnostika Utama sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 1,5%, tanpa jaminan, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 10 Februari 2023. Pada tanggal 27 Desember 2022 disepakati kenaikan limit pinjaman menjadi Rp 20.000.000.000, pada tanggal 15 Maret 2023 pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp 10.000.000.000.

- f. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

2022	
Direksi dan Komisaris/ Board of Directors and Commisioner	
%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	65% 9.079.587.318
Imbalan pascakerja	35% 4.932.518.679
Total	100% 14.012.105.997
2021	
Direksi dan Komisaris/ Board of Directors and Commisioner	
%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	68% 7.866.642.398
Imbalan pascakerja	32% 3.759.931.248
Total	100% 11.626.573.646

Salaries and other
short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party.

On October 1, 2021, this facility is used to repay loan of the Group bank loan.

- e. On February 10, 2022, based on loan agreement No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, the Company has provided a loan facility to PT Indolab Diagnostika Utama amounting to Rp 10,000,000,000 with 1.5% interest rate per annum, no collateral, and the agreement is valid until February 10, 2023. On December 27, 2022, it was agreed to increase the limit of loan to Rp 20,000,000,000. On March 15, 2023, this loan has been repaid amounted Rp 10,000,000,000.

- f. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC Mayapada Hospital.

Pada tanggal 17 Januari 2020, berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2027.

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 21 Desember 2018, berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 1 Maret 2021. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of the Indonesian Republic through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC Mayapada Hospital.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2027.

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to March 1, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities: inpatient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

2022			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	1.244.058.299.805	690.105.381.159	1.934.163.680.964
Beban langsung	(865.789.461.901)	(511.319.925.478)	(1.377.109.387.379)
Laba bruto			557.054.293.585
Beban penjualan			(24.027.267.689)
Beban umum dan administrasi			(502.013.236.172)
Lain-lain - neto			(73.100.675.960)
Laba sebelum pajak penghasilan			(42.086.886.236)
Manfaat pajak penghasilan			(2.100.344.487)
Laba neto periode berjalan			(44.187.230.723)
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			(44.314.949.025)
Kepentingan non pengendali			127.718.302
Total			(44.187.230.723)
Informasi lain			
Pengeluaran modal			641.188.405.398
Depresiasi dan amortisasi			233.533.889.840
ASET			
Total aset konsolidasian			5.749.599.247.752
LIABILITAS			
Total liabilitas konsolidasian			3.854.461.126.636

2021			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	955.258.096.990	969.195.043.988	1.924.453.140.978
Beban langsung	(594.561.222.482)	(624.859.181.844)	(1.219.420.404.326)
Laba bruto			705.032.736.652
Beban penjualan			(16.138.644.007)
Beban umum dan administrasi			(462.409.623.024)
Lain-lain - neto			(70.064.959.786)
Laba sebelum pajak penghasilan			156.419.509.835
Manfaat pajak penghasilan			9.184.536.739
Laba neto tahun berjalan			165.604.046.574
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			165.308.238.619
Kepentingan non pengendali			295.807.955
Total			165.604.046.574
Informasi lain			
Pengeluaran modal			469.780.665.056
Depresiasi dan amortisasi			181.190.606.441
ASET			
Total aset konsolidasian			4.871.806.608.361
LIABILITAS			
Total liabilitas konsolidasian			2.944.404.062.678

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as at December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6,00% - 6,50%	-	770.000.000.000	Time deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	10,00%	469.198.630.137	-	Related party
Pihak ketiga	9,00%	14.337.348.643	-	Third party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	11,00%	23.254.685.100	-	Related party
Pihak ketiga	9,00%	270.684.756.515	-	Third party
Utang obligasi	9,75% - 10,50%	943.301.762.640	-	Bonds Payables
Utang pembiayaan	5,28% - 11,23%	4.533.707.887	-	Financing payables
Sub-total		1.725.310.890.922	-	Sub-total
Neto		1.725.310.890.922	770.000.000.000	Net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2021		
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate
<u>Aset keuangan</u>			
Deposito berjangka	6,50% - 9,00%	-	340.000.000.000
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	10,00%	589.152.777.778	-
Utang bank jangka panjang Pihak berelasi	11,00%	38.420.713.392	-
Pihak ketiga	9,00%	213.468.068.696	-
Utang pembiayaan	11,23%	5.153.159.448	-
Sub-total		841.041.559.866	-
Neto		841.041.559.866	-

Perhitungan berikut menunjukkan analisis sensitivitas untuk suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dimana Grup terekspos pada akhir periode pelaporan yang mungkin dapat mempengaruhi laba rugi dan ekuitas:

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

<u>Financial assets</u>	
Time deposits	
<u>Financial liabilities</u>	
Short-term bank loans - related party	
Long-term bank loans Related party	
third party	
Financing payables	
Sub-total	
Net	

The following calculation shows the sensitivity to the possibility of changes in interest rates, with all of the other variables deemed constant in which the Group is exposed at the end of the reporting period that would affect profit or loss and equity:

	2022		2021		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
Meningkat	50	(4.776.554.455)	50	(2.505.207.799)	Increase
Menurun	(50)	4.776.554.455	(50)	2.505.207.799	Decrease

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

2022							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	346.809.321.860	-	-	-	-	346.809.321.860	Cash in banks
Deposito berjangka	770.000.000.000	-	-	-	-	770.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	6.692.759.161	-	-	-	-	6.692.759.161	Related parties
Pihak ketiga	174.790.978.501	24.390.514.809	13.080.604.137	28.185.465.357	16.335.420.508	256.782.983.312	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	18.626.561.484	-	-	-	-	18.626.561.484	Related parties
Pihak ketiga	7.310.678.172	-	-	-	-	7.310.678.172	Third parties
Total	1.324.230.299.178	24.390.514.809	13.080.604.137	28.185.465.357	16.335.420.508	1.406.222.303.989	Total
2021							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	359.692.834.283	-	-	-	-	359.692.834.283	Cash in banks
Deposito berjangka	340.000.000.000	-	-	-	-	340.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	13.848.726.036	-	-	-	-	13.848.726.036	Related parties
Pihak ketiga	138.551.427.923	19.996.623.919	23.618.509.270	42.752.170.917	15.461.917.233	240.380.649.262	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	1.404.495.936	-	-	-	-	1.404.495.936	Related party
Pihak ketiga	6.793.936.211	-	-	-	-	6.793.936.211	Third parties
Total	860.291.420.389	19.996.623.919	23.618.509.270	42.752.170.917	15.461.917.233	962.120.641.728	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

2022							
Periode jatuh tempo/Maturity period							
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value
Nilai tercatat/ Carrying value							
Aset keuangan							Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	1.118.254.250.664	1.118.254.250.664	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	6.692.759.161	6.692.759.161	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	236.288.599.157	-	236.288.599.157	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	18.626.561.484	-	18.626.561.484	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	7.310.678.172	-	7.310.678.172	-	-	-	Third parties
Total aset keuangan	1.387.172.848.638	1.124.947.009.825	262.225.838.813	-	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek							Short-term bank loans
Pihak berelasi	469.198.630.137	-	4.055.833.333	9.969.166.667	497.829.166.667	-	Related party
Pihak ketiga	14.337.348.643	-	-	14.337.348.643	-	-	Third party
Utang usaha	161.991.239.794	-	-	161.991.239.794	-	-	Trade payables
Utang kontraktor	177.269.895.683	-	-	177.269.895.683	-	-	Contractor payables
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	1.512.219.212.558	1.512.219.212.558	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	24.292.434.855	-	-	24.292.434.855	-	-	Third parties
Akrua	139.578.855.784	-	-	139.578.855.784	-	-	Accruals
Utang bank jangka panjang							Long-term bank loans
Pihak berelasi	23.254.685.100	-	1.580.030.080	3.160.060.164	4.740.090.240	9.480.180.535	Related party
Pihak ketiga	270.684.756.515	-	6.654.980.989	13.309.961.977	19.964.942.966	39.929.885.932	Third party
Utang obligasi	943.301.762.640	-	8.057.562.500	16.115.125.000	24.330.800.000	48.345.375.000	Bonds payables
Utang pembiayaan	4.533.707.887	-	204.406.000	408.812.000	613.218.000	1.226.436.000	Financing payables
Total liabilitas keuangan	3.740.662.529.596	1.512.219.212.558	20.552.812.902	560.432.900.567	547.478.217.873	98.981.877.467	Total financial liabilities
Gap likuiditas	(2.353.489.680.958)	(387.272.202.733)	241.673.025.911	(560.432.900.567)	(547.478.217.873)	(98.981.877.467)	Liquidity gap

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2021									
	Periode jatuh tempo/Maturity period								
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Nilai tercatat/ Carrying value									
Aset keuangan								Financial assets	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	700.922.359.619	700.922.359.619	-	-	-	-	700.922.359.619	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha								Trade receivables	
Pihak berelasi	13.848.726.036	13.848.726.036	-	-	-	-	13.848.726.036	Related parties	
Pihak ketiga	220.052.635.242	-	220.052.635.242	-	-	-	220.052.635.242	Third parties	
Piutang lain-lain								Other receivables	
Pihak berelasi	1.404.495.936	-	1.404.495.936	-	-	-	1.404.495.936	Related parties	
pihak ketiga	6.793.936.211	-	6.793.936.211	-	-	-	6.793.936.211	Third parties	
Total aset keuangan	943.022.153.044	714.771.085.655	228.251.067.389	-	-	-	943.022.153.044	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek								Short-term bank loans	
Pihak ketiga	589.152.777.778	-	-	-	619.809.722.066	-	619.809.722.066	Third party	
Utang usaha	192.301.032.210	-	192.301.032.210	-	-	-	192.301.032.210	Trade payables	
Utang kontraktor	140.006.886.772	140.006.886.772	-	-	-	-	140.006.886.772	Contractor payables	
Utang lain-lain								Other payables	
Pihak berelasi	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	-	-	-	-	1.514.060.364.827	Related parties	
Pihak ketiga	30.502.175.695	-	30.502.175.695	-	-	-	30.502.175.695	Third parties	
Akruai	123.381.315.476	-	123.381.315.476	-	-	-	123.381.315.476	Accruals	
Utang bank jangka panjang								Long-term bank loans	
Pihak berelasi	38.420.713.392	-	1.592.837.007	3.148.457.065	4.762.462.977	9.842.234.570	25.164.072.778	Related party	
Pihak ketiga	213.468.068.696	-	4.579.145.466	9.158.290.932	13.737.436.399	27.474.872.797	210.640.691.440	Third party	
Utang pembiayaan	5.153.159.448	-	174.990.000	524.970.000	524.970.000	1.049.940.000	4.024.770.000	Financing payables	
Total liabilitas keuangan	2.846.446.494.294	1.654.067.251.599	160.230.463.644	205.132.750.207	19.024.869.376	658.176.769.433	239.829.534.218	Total financial liabilities	
Gap likuiditas	(1.903.424.341.250)	(939.296.165.944)	68.020.603.745	(205.132.750.207)	(19.024.869.376)	(658.176.769.433)	(239.829.534.218)	(1.993.439.485.433)	Liquidity gap

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that its maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

40. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021.

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Pada biaya perolehan diamortisasi					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.118.254.250.664	1.118.254.250.664	700.922.359.619	700.922.359.619	At amortized cost Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	6.692.759.161	6.692.759.161	13.848.726.036	13.848.726.036	Related parties
Pihak ketiga	236.288.599.157	236.288.599.157	220.052.635.242	220.052.635.242	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	18.626.561.484	18.626.561.484	1.404.495.936	1.404.495.936	Related parties
Pihak ketiga	7.310.678.172	7.310.678.172	6.793.936.211	6.793.936.211	Third parties
Total	1.387.172.848.638	1.387.172.848.638	943.022.153.044	943.022.153.044	Total
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek					Financial liabilities measured at amortized cost: Short-term bank loan
Pihak berelasi	469.198.630.137	469.198.630.137	589.152.777.778	589.152.777.778	Related party
Pihak ketiga	14.337.348.643	14.337.348.643	-	-	Third party
Utang usaha - pihak ketiga	161.991.239.794	161.991.239.794	192.301.032.210	192.301.032.210	Trade payables - third parties
Utang kontraktor	177.269.895.683	177.269.895.683	140.006.886.772	140.006.886.772	Contractors payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.512.219.212.558	1.512.219.212.558	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	Related parties
Pihak ketiga	24.292.434.855	24.292.434.855	30.502.175.695	30.502.175.695	Third parties
Akrual	139.578.855.784	139.578.855.784	123.381.315.476	123.381.315.476	Accruals
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	23.254.685.100	23.254.685.100	38.420.713.392	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	270.684.756.515	270.684.756.515	213.468.068.696	213.468.068.696	Third party
Utang obligasi	943.301.762.640	943.301.762.640	-	-	Bonds payables
Utang pembiayaan	4.533.707.887	4.533.707.887	5.153.159.448	5.153.159.448	Financing payables
Total	3.740.662.529.596	3.740.662.529.596	2.846.446.494.294	2.846.446.494.294	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar utang pembiayaan diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

**40. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Financial Liabilities (continued)

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

The fair value of financing payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang kontraktor	177.269.895.683	140.006.886.772
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	52.587.290.641	92.324.280.335
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman (Catatan 11)	7.669.804.263	15.309.722.060
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	977.433.600	5.328.149.448
Saling hapus piutang lain-lain dan utang lain-lain	1.404.495.936	-
Saling hapus uang muka dan utang lain-lain	436.656.333	-
Penambahan aset tak berwujud yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	1.393.847.552	4.634.118.926
Reklasifikasi dari utang muka ke aset tetap	64.198.610.851	43.906.285.884

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

Additions to property and equipment still payable and recorded under contractors payables
Additions to property and equipment still payable and recorded under trade payables
Additions to fixed assets from capitalization of finance cost (Note 11)
Addition to property and equipment through financing payables
Net off other receivable to other payables
Net off advances to other payables
Additions in intangible assets still payable and recorder under trade payables
Reclassification of advance to property, plant and equipment

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/ Net cash flows	Non-kas/ Non-cash	Biaya transaksi/ Transaction cost	Saling hapus/ Net off	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas							Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.514.060.364.827	-	-	-	(1.841.152.269)	1.512.219.212.558	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek							Short-term bank loans
Pihak berelasi	589.152.777.778	(120.000.000.000)	-	45.852.359	-	469.198.630.137	Related party
Pihak ketiga	-	14.337.348.643	-	-	-	14.337.348.643	Third party
Utang bank jangka panjang							Long-term bank loans
Pihak berelasi	38.420.713.392	(15.166.028.292)	-	-	-	23.254.685.100	Related party
Pihak ketiga	213.468.068.696	57.505.001.744	-	(288.313.925)	-	270.684.756.515	Third party
Utang pembiayaan	5.153.159.448	(1.596.885.161)	977.433.600	-	-	4.533.707.887	Financing payables
Utang obligasi	-	950.000.000.000	-	(6.698.237.360)	-	943.301.762.640	Bonds Payables
Total	2.360.255.084.141	885.079.436.934	977.433.600	(6.940.698.926)	(1.841.152.269)	3.237.530.103.480	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Net cash flows	Non-kas/ Non-cash	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.085.218.611.742	428.841.753.085	-	-	1.514.060.364.827	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pihak berelasi	201.000.000.000	390.000.000.000	-	(1.847.222.222)	589.152.777.778	Related party
Pihak ketiga	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	Third party
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Pihak berelasi	47.570.765.310	(9.150.051.918)	-	-	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	803.680.456.384	(610.278.448.026)	-	20.066.060.338	213.468.068.696	Third party
Utang pembiayaan	-	(174.990.000)	5.328.149.448	-	5.153.159.448	Financing payables
Total	2.157.469.833.436	179.238.263.141	5.328.149.448	18.218.838.116	2.360.255.084.141	Total

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS (continued)

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows: (continued)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified account of 2021 consolidated financial statements to conform with the presentation of consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2022 with the following details:

Tanggal dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021/ As of and for the year ended December 31, 2021				
Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan aset tetap	(464.023.277.325)	64.189.553.549	(399.833.723.776)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran kepada				Payments for advances for
Uang muka pembelian aset tetap	-	(64.189.553.549)	(64.189.553.549)	purchase of property and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari utang lain-lain				Proceeds from other payables
kepada pihak berelasi	428.841.753.085	36.026.805.016	464.868.558.101	to related parties
pembayaran kepada utang lain-lain				payments of other payables
kepada pihak berelasi	-	(36.026.805.016)	(36.026.805.016)	to related parties

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Informasi umum

Pada tanggal 6 Maret 2023, Entitas anak NSK telah memulai operasional rumah sakit Mayapada Hospital Bandung dengan nomor izin operasional 81203140229440001.

43. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

General Information

On March 6, 2023, the Company started the operations of the Mayapada Hospital Bandung with operating license number 81203140229440001.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and For
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

44. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	387.530.332.585	268.169.263.145	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	95.465.729	1.495.464.993	Related parties
Pihak ketiga - neto	79.638.778.361	94.868.511.087	Third parties - net
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak berelasi	1.884.915.741.728	1.164.890.447.980	Related parties
Pihak ketiga	1.646.144.724	2.396.135.279	Third parties
Persediaan	19.604.355.447	30.793.132.680	Inventories
Uang muka	2.973.001.638	1.261.734.531	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.090.691.182	2.040.860.628	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	801.623.049	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	2.378.494.511.394	1.566.717.173.372	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.853.828.151.600	1.853.828.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	162.438.417.458	162.438.417.458	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	38.643.601.108	11.570.426.748	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap - neto	667.984.474.910	560.953.408.972	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	932.098.579	1.041.830.227	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.436.614.727	1.292.381.206	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	23.570.123.674	18.444.308.746	Deferred tax assets - net
Goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	2.992.604.056.293	2.847.339.499.194	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.371.098.567.687	4.414.056.672.566	TOTAL ASSETS

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi			Short-term bank loan - related party
Pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	14.337.348.643	-	Third parties
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	4.841.372.581	24.446.676.829	Related parties
Pihak ketiga	48.586.671.751	52.145.809.531	Third parties
Utang Kontraktor	19.914.209.297	-	Contractor payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.505.969.495.950	1.510.147.488.268	Related parties
Pihak ketiga	4.484.774.099	5.586.194.034	Third parties
Utang pajak	3.971.626.506	9.255.604.211	Taxes payable
Akrual	59.423.631.663	47.945.116.418	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	17.089.460.536	15.166.028.292	Related party
Pihak ketiga	57.701.020.941	37.131.694.694	Third parties
Utang pembiayaan	2.092.655.844	1.570.320.009	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	388.296.000	-	Related party
Pihak ketiga	350.922.061	731.582.096	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.789.151.485.872	1.754.126.514.382	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	6.165.224.564	23.254.685.100	Related party
Pihak ketiga	212.983.735.574	176.336.374.002	Third party
Utang pembiayaan	2.441.052.043	3.582.839.439	Financing payables
Utang Obligasi	943.301.762.640	-	Bonds Payable
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	32.358.000	-	Related party
Pihak ketiga	129.342.943	-	Third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.844.136.755	42.682.501.902	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.200.897.612.519	245.856.400.443	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.990.049.098.391	1.999.982.914.825	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham			par value per share
Modal dasar -			Authorized capital -
20.000.000.000 saham			20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid up capital -
12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	30.583.363.087	23.546.523.252	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	18.578.705.256	63.639.833.536	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.381.049.469.296	2.414.073.757.741	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.371.098.567.687	4.414.056.672.566	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	728.023.798.703	746.598.946.740	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(536.518.161.528)	(477.939.372.007)	DIRECT COST
LABA BRUTO	191.505.637.175	268.659.574.733	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(13.612.088.211)	(8.458.539.233)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(196.189.799.636)	(198.961.958.370)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(18.296.250.672)	61.239.077.130	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	29.505.864.896	20.437.943.859	Interest income
Beban keuangan	(56.137.684.040)	(35.140.323.550)	Finance cost
Lain-lain - neto	(2.243.623.090)	10.722.370.223	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(47.171.692.906)	57.259.067.662	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	-	(12.069.226.180)	Current tax
Pajak tangguhan	7.110.564.626	(2.365.259.101)	Deferred tax
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	7.110.564.626	(14.434.485.281)	Total Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(40.061.128.280)	42.824.582.381	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9.021.589.532	5.275.557.536	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.984.749.697)	(1.160.622.658)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	7.036.839.835	4.114.934.878	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(33.024.288.445)	46.939.517.259	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

			Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employment benefits liability</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021 (setelah disesuaikan)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	19.431.588.374	2.000.000.000	20.815.251.155	2.367.134.240.482	Balance as of January 1, 2021 (as adjusted)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	42.824.582.381	42.824.582.381	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	4.114.934.878	-	-	4.114.934.878	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	23.546.523.252	2.000.000.000	63.639.833.536	2.414.073.757.741	Balance as of December 31, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	5.000.000.000	(45.061.128.280)	(40.061.128.280)	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	7.036.839.835	-	-	7.036.839.835	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2022	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	30.583.363.087	7.000.000.000	18.578.705.256	2.381.049.469.296	Balance as of December 31, 2022

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	747.431.706.582	745.710.308.763	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(556.575.502.094)	(486.589.175.388)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(167.315.486.139)	(159.585.868.343)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	23.540.718.349	99.535.265.032	Cash provided by operation
Penerimaan bunga	13.321.669.035	16.705.384.336	Interest received
Pembayaran beban pajak	(11.920.592.890)	(6.292.866.811)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga	(32.253.310.464)	(31.666.850.495)	Interest paid
Kas Neto (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in)
Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	(7.311.515.970)	78.280.932.062	Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk piutang lain-lain			Disbursement for other receivables
kepada pihak berelasi	(703.841.097.887)	(378.837.715.759)	to related parties
Perolehan dan uang muka			Acquisition and advances for
pembelian aset tetap	(42.186.121.607)	(103.319.776.392)	purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	(127.752.238.723)	-	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	480.200.000	313.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(929.600.989)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(874.228.859.206)	(481.844.492.151)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk)			Proceeds from (payments to)
utang lain-lain kepada pihak berelasi	(4.177.992.318)	415.623.249.972	other payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	14.337.348.643	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(57.661.026.547)	(212.428.499.944)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000.000.000	220.000.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	(1.596.885.161)	(174.990.000)	Payments of financing payable
Penerimaan dari penerbitan obligasi	950.000.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Kas Neto Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	1.000.901.444.617	423.019.760.028	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	119.361.069.440	19.456.199.939	NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	268.169.263.145	248.713.063.206	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	387.530.332.585	268.169.263.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
			BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
			END OF YEAR

*) Direklasifikasi.

*) As reclassified.